

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang dapat diambil kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari dokumen program-program kegiatan yang direncanakan dan disusun oleh pengurus yang disahkan oleh pengasuh.
2. Pengorganisasian Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat adanya pembentukan kepengurusan dan pembagian tugas sesuai divisi yang ada.
3. Pelaksanaan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang dapat dikatakan baik. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren yaitu menggunakan metode pembelajaran sorogan dan bandongan. Dan juga pengarahan dilakukan oleh pengasuh terhadap para asatidz, pengurus dan santri.
4. Pengawasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang sudah masuk pada kriteria baik dan maksimal. Hal ini terbukti dari hasil penelitian pengawasan yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang terdapat pengawasan harian dan *ta'dziran*. Dan pengawasan pembelajaran yang berupa *imtihan*.
5. Pembentukan kemandirian santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang cukup maksimal, hal ini dilihat mulai dari kegiatan harian, mingguan, dan tahunan santri yang sudah disusun sejak awal dan adanya pengembangan kreativitas santri, seperti memanfaatkan limbah plastik menjadi pot atau vas bunga, budidaya ikan, dan bercocok tanam. Juga terdapat program kemandirian berupa penerapan keilmuan terhadap masyarakat berupa memimpin *marhaban*, *tahlil*, *muadzin*, dan

menjadi penceramah di masjid dan majlis ta'lim terdekat. Kendala dalam pembentukan kemandirian santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang yaitu adanya rasa malas dan kurangnya rasa semangat santri, maka diadakannya pemberian nasehat serta semangat, dan melakukan kegiatan untuk menambah kekompakan sesama santri.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai Manajemen Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang dalam membentuk kemandirian santri memiliki implikasi yang baik bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menciptakan santri yang siap guna di masyarakat, seperti adanya program penerapan keilmuan dimasyarakat seperti santri menjadi pemimpin marhaban, tahlil, *mu'adzin*, menjadi penceramah di masjid dan majlis ta'lim terdekat dan adanya pengembangan kreativitas santri seperti pemanfaatan limbah, budidaya ikan, dan bercocok tanam.

C. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal Kabupaten Subang lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kekompakan dan memotivasi serta semangat santri.
2. Melalui penelitian ini, diharapkan pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Jalal untuk lebih kompak dalam mempertanggung jawabkan tugas dan fungsinya agar program-program kemandirian santri dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti ini digunakan sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian yang lebih fokus dan spesifik tentang manajemen pondok pesantren dalam membentuk kemandirian santri.